

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat adalah rasa kesukaan dan ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa ada yang memberitahunya. Minat adalah “daya yang mendorong seseorang untuk memiliki perhatian, minat, dan kegembiraan terhadap aktivitas suatu objek tertentu, sehingga melakukan aktivitas tersebut dengan kemauan dan kesadarannya sendiri”. Minat meningkat dengan kekuatan atau kedekatan hubungan. Mereka memperhatikan, terlibat, dan menikmati kegiatan membaca karena antusiasme mereka dalam membaca, yang memotivasi anak untuk menyelesaikan sendiri tugas membaca.

Menurut Lilawati, memahami minat baca anak memerlukan kepedulian yang kuat dan tulus ditambah dengan rasa senang terhadap kegiatan yang berhubungan dengan membaca, yang mendorong anak untuk membaca sendiri. Kegemaran membaca, pengetahuan tentang manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang pernah dibaca anak merupakan unsur-unsur minat baca. Suatu kegiatan dapat sangat dimotivasi oleh minat. Sejauh mana anak-anak akan terlibat dalam kegiatan membaca sangat bergantung pada minat mereka untuk melakukannya. Minat biasanya dianggap sebagai kebiasaan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat bukanlah sebuah bawaan dari lahir, minat sangat dipengaruhi bakat, dalam arti minat dapat diciptakan, di bina agar tumbuh dan berkembang menjadi kebiasaan (Azhari et al., 2020).

Minat baca merupakan suatu keinginan yang tinggi untuk mendorong seseorang membaca. Minat baca akan tumbuh dalam diri siswa karena adanya kesadaran dari setiap individu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah yang menaunginya. Anak-anak di sekolah dasar dapat membangun minat membaca dengan cara mengembangkan kebiasaan membaca sejak awal tahun pelajaran. Dengan membaca lebih banyak, siswa akan mendapatkan

pengetahuan baru dan pemahaman bacaan, yang akan membantu mereka untuk meningkatkan dan mengembangkan minat membaca mereka. Sikap dan preferensi siswa terhadap bahan bacaan merupakan faktor penting dalam pengembangan minat baca mereka, begitu pula aksesibilitas dan kepraktisan sumber bacaan. Ketika kita berbicara tentang aksesibilitas bahan bacaan, yang kita maksud adalah aksesibilitas bahan bacaan yang memenuhi kebutuhan lokal. Sedangkan aksesibilitas mengacu pada sarana dan prasarana yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan buku dan informasi tentangnya.

Menumbuhkan hasrat membaca sangat penting untuk kegiatan membaca. Jika siswa tertarik membaca, mereka akan membaca lebih sering. Namun kenyataannya, dibandingkan dengan negara Asia lainnya, minat membaca di Indonesia masih tergolong rendah. (Kamila & Ritonga, 2021) Data terbaru Januari 2020, UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca.

Membaca adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tertulis dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh pembaca untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam Al Qur'an surat Al Alaq ayat 1-5 menjelaskan dengan sebenar-benarnya, bahwasanya membaca merupakan bagian proses untuk manusia berkembang. Surat Al Alaq tersebut memiliki pengertian sebagai berikut :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al Alaq 1-5).

Ayat di atas menyiratkan bahwa Allah mengajarkan manusia melalui menulis dan membaca, pertama-tama membaca. Manusia yang baru lahir akan belajar tentang kehidupan mereka dengan membaca ruang di sekitar mereka. Mengeja, atau membaca dengan melafalkan huruf-hurufnya satu per satu, merupakan salah satu pendekatan untuk memahami bacaan.

Pentingnya membaca tidak lepas dari memiliki informasi yang luas. Karena memperoleh pengetahuan dan informasi membutuhkan lebih dari sekedar mendengarkan dan mematuhi instruksi guru. Akibatnya, membaca sangat penting karena itu adalah salah satu cara kita akan memahami semua pengetahuan. Strategi reading aloud menitikberatkan pada reading aloud atau membaca nyaring sebagai metode pembelajaran. Membaca nyaring atau reading aloud merupakan salah satu pendekatan membaca yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter positif. Karakter siswa yang gemar membaca merupakan nilai yang dikembangkan.

Saat diwawancarai guru kelas III, ia mengaku awalnya hanya memberikan penjelasan singkat, sehingga tugas siswa hanya membaca dan menjawab pertanyaan. Namun seiring berjalannya waktu, guru menyadari bahwa banyak tugas pekerjaan rumah siswa yang diselesaikan oleh orang tua mereka, sehingga siswa tidak dapat memahami materi bacannya. Ditambah dengan dalam beberapa tahun sebelumnya diaakan kegiatan belajar mengajar di rumah, menyebabkan siswa enggan untuk membaca buku. Sehingga minat siswa terhadap membaca berkurang atau bahkan siswa tersebut tidak dapat membaca. Salah satu strategi yang digunakan guru kelas III adalah strategi Reading Aloud. Strategi ini digunakan guru dalam mengajar siswa.

Berdasarkan definisi di atas, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan memusatkan perhatiannya pada taktik membaca nyaring untuk meningkatkan minat membaca. Karena salah satu kemampuan linguistik yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan membaca. Membaca juga memberikan manfaat yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi pada anak, meningkatkan kosa kata dan kemampuan bahasa, mampu menumbuhkan pemikiran inventif dan kreatif pada siswa, serta dapat membantu siswa menjadi lebih simpatik. Dan anak kelas tiga juga perlu memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi karena pembelajaran tidak akan optimal jika hanya memperhatikan guru. Oleh karena itu, siswa harus memahami isi bacaannya dan pengetahuan yang maksimal.

Strategi guru diperlukan untuk ini. Dan karena guru kelas III SDN Padang Sihopal 0906 telah menumbuhkan minat siswa dalam membaca dengan menggunakan teknik membaca nyaring Widhiasih dalam (Kamila & Ritonga, 2021) mengatakan bahwa membaca nyaring merupakan suatu pendekatan pengajaran yang dapat memiliki nilai-nilai karakter yang baik karena di dalamnya terkandung nilai-nilai karakter gemar membaca. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana guru menggunakan pendekatan membaca nyaring untuk mendorong minat membaca siswa kelas III. Berdasarkan alasan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 0906 Padang Sihopal”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Batasan Masalah

Penulis harus membatasi masalah yang muncul dari rencana khusus agar lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini mengingat luasnya masalah, keterbatasan waktu yang tersedia, dan kapasitas teoritis. Maka oleh itu penulis membatasi masalah peneliti yaitu: “Strategi

Reading Aloud (Membaca Nyaring) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 0906 Padang Sihopal”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 0906 Padang Sihopal.
2. Bagaimana Kendala Yang Dihadapi Dalam Menggunakan Strategi *Reading Aloud*(Membaca Nyaring).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 0906 Padang Sihopal?
2. Bagaimana Kendala Yang Dihadapi Dalam Menggunakan Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring)?
3. Apakah strategi *Reading Aloud* (membaca nyaring) dapat meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 0906 Padang Sihopal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan pertanyaan penelitian yang hendak diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai Peneliti yaitu:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 0906 Padang Sihopal.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kendala Yang Dihadapi Dalam Menggunakan Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring).
3. Untuk mengetahui strategi *Reading Aloud* (membaca nyaring) dapat meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 0906 Padang Sihopal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi/pengetahuan bagi Peneliti lain tentang Strategi *Reading Aloud* Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pedoman bagi Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Siswa kelas III SD Negeri 0906 Padang Sihopal semakin tertarik membaca, dan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi pembelajaran lain di bidang tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjadi acuan dalam penyusunan proposal skripsi ini sehingga dibuat sistematika penulisan, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang diambil dari beberapa literatur baik buku, ebook, jurnal dan ejournal.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang strategi dan kendala strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Negeri Padang Sihopal

BAB V : Penutup

Penulis akan mengakhiri seluruh penelitian ini dengan suatu kesimpulan dan saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN